

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah Negara yang sangat kaya akan sumber daya alam , baik yang bersifat hayati maupun non hayati . Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang bersumber dari makhluk hidup, Seperti : tumbuhan, hewan, mikro organisme dan lain-lain. Sedangkan sumber daya alam non hayati adalah sumber daya alam yang bersumber pada benda mati , seperti : bahan tambang, air, udara, batuan dan lain-lain.

Dengan adanya sumber daya tersebut sangatlah berguna sekali untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Setiap negara memiliki letak geografis yang berbeda, dimana perbedaan tersebut menjadikan suatu negara berbeda dengan negara yang lainnya . Dari perbedaan tersebut menyebabkan suatu negara tidak dapat berdiri sendiri. Suatu negara membutuhkan peranan negara lain untuk memenuhi kebutuhan hidup negaranya.

Peningkatan ekspor menyebabkan peningkatan produktivitas, peningkatan produktivitas berarti pula peningkatan pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat pula menjadi salah satu daya tarik investor untuk menanamkan modalnya. Selain itu, kinerja ekspor yang baik bisa pula menjadi daya tarik tersendiri bagi investor asing karena menunjukkan tingkat daya saing internasional yang baik dan terbukanya peluang untuk menanamkan modalnya pada sektor-sektor yang berorientasi ekspor tersebut .

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini yang semakin pesat, ditandai dengan peningkatan nilai ekspor di Indonesia pada setiap tahunnya. Dengan semakin meningkatnya perkembangan ekspor, maka hubungan perdagangan dengan negara-negara lain baik secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada perubahan nilai indikator makro suatu negara .

Transaksi ekspor-impor ini merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang penting untuk mendorong pembangunan ekonomi yang handal. pemerintah Indonesia berusaha keras untuk memacu kegiatan ekspor ini dengan berupaya meningkatkan kualitas barang ekspor dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada serta menambah jenis-jenis komoditi ekspor yang baru dan mampu bersaing sehingga dapat meningkatkan perolehan devisa negara.

Kegiatan ekspor timbul disebabkan oleh adanya perbedaan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap negara dalam menghasilkan suatu barang yang dibutuhkan. Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang berkembang juga melakukan kegiatan ekspor ke negara lain. Indonesia mampu memproduksi coconut charcoal yang diekspor ke berbagai negara di dunia diantaranya Timur Tengah (Jebel Ali, Uni Emirates Arab, Istanbul, Riyadh dan Izmir) dan Eropa (Hamburg, Saint Petersburg - Rusia) pada tahun 2017.

Dalam hal ini system dari prosedur pengurusan dan penyelesaian dokumen ekspor, ditetapkan peraturan perundang-undangan yang mengatur dan mempermudah pengawasan demi kepentingan, kelancaran dan kepastian system yang simple, efektif dan efisien. Meskipun eksportir maupun importir mampu melakukan sendiri pengurusan document, namun umumnya dalam penyelesaian dokumen ekspor maupun impor para eksportir lebih senang menyerahkan pekerjaannya itu kepada perusahaan EMKL .

EMKL ialah badan hukum Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas , yang melakukan usaha pada kegiatan pengurusan dokumen dan pekerjaan yang menyangkut menerima/menyerahkan muatan yang akan di angkut melalui lautan, untuk diserahkan kepada penerima/diterima dari perusahaan pelayaran untuk kepentingan peilik barang.

Hambatan mengenai pengiriman atau Ekspor *coconut charcoal* yaitu Pengaturan komposisi dan pembuatan coconut charcoal yang sesuai dengan standar dari pihak surveyor sehingga butuh waktu untuk mencari dan mengkombinasi bahan baku yang tepat, Produksi yang menyita waktu menjadi masalah pada ekspor *coconut charcoal* mulai dari pengeringan yang

membutuhkan waktu dan proses pendinginan yang sudah ditetapkan surveyor yakni minimal 28 hari, dan Dokumen pendukung yang mempunyai batasan waktu.

Penanganan dokumen ekspor *coconut charcoal* di mulai dari pemasaran dan menangani dokumen-dokumen ekspor. Untuk penanganan dokumen dibuat dengan sebenar-benarnya dari permintaan dan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Untuk meningkatkan daya saing ekspor dan devisa negara, dalam hal ini proses pengurusan ekspor ditetapkan dalam peraturan perundangan yang bertujuan untuk mempermudah dan mengatur pengawasannya agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Melihat peran EMKL yang begitu besar dalam kegiatan ekspor – impor maka penulis tertarik untuk mengetahui kegiatan pengurusan dokumen ekspor pada perusahaan EMKL PT. DHANA PERSADA MANUNGGAL SEMARANG untuk itu penulis memilih judul **”Penanganan Dokumen Ekspor Coconut Charcoal Oleh EMKL PT. Dhana Persada Manunggal di Semarang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Secara garis besar penulis akan membahas peranan perusahaan EMKL, terutama mengenai penanganan dokumen ekspor *coconut charcoal* oleh EMKL PT. Dhana Persada Manunggal Semarang

Kegiatan ekspor yang semakin pesat di era modern sekarang ini, dapat menambah komoditi ekspor dan mampu bersaing untuk meningkatkan devisa negara dan berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis menetapkan rumusan masalah dalam karya tulis ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara EMKL menangani Penanganan dokumen ekspor di PT. Dhana Persada Manunggal ?
2. Dokumen apa saja yang digunakan dalam proses ekspor coconut charcoal PT. Dhana Persada Manunggal ?
3. Hambatan apa saja yang terjadi dalam proses ekspor coconut charcoal di PT. Dhana Persada Manunggal ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan disusunnya karya tulis ini merupakan perbandingan dan mempraktekkan antara teori yang didapat dalam perkuliahan maupun di studi kepustakaan dan gambaran dari tujuan dilaksanakannya Praktek Darat di PT. DHANA PERSADA MANUNGGAL, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui cara EMKL dalam menangani dokumen ekspor di PT. Dhana Persada Manunggal.
- b. Untuk mengetahui dokumen yang digunakan Ekspor coconut charcoal di PT. Dhana Persada Manunggal.
- c. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi saat proses Ekspor coconut charcoal di PT. Dhana Persada Manunggal.

2. Kegunaan Penulisan

Dengan dibuatnya karya tulis ini, penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Taruna Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (KPN).

Adapun kegunaan penulisan ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penyusun

Untuk mengetahui secara rinci mengenai proses pengeksporan coconut charcoal dan mengetahui secara rinci mengenai dokumen-dokumen ekspor yang harus dibuat beserta poin-poin penting yang harus ada di dalam dokumen tersebut.

b. Bagi Akademik

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi taruna taruni UNIVERSITAS MARITIM AMNI Semarang mengenai proses pengeksporan beserta dokumen-dokumen ekspor.

c. Bagi PT. Dhana Persada Manunggal

Sebagai pembelajaran untuk meningkatkan kegiatan ekspor dan dokumen-dokumen tentang ekspor.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperoleh suatu susunan dan pembahasan yang sistematis, terarah pada masalah yang di pilih, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis ini. Adapun sistematika penulisan yang akan dituangkan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab 1 pendahuluan diantaranya menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan profil PT. Dhana Persada Manunggal, Visi dan Misi perusahaan PT. Dhana Persada Manunggal, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta alur proses ekspor barang.

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi mengenai jenis, sumber data, teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan serta alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini berisikan tentang pemahaman proses ekspor secara umum, kemudian mengetahui penanganan dokumen - dokumen ekspor untuk kargo coconut charcoal yang termasuk dalam kelas dangerous good menjadi general kargo serta solusi kendala-kendala yang dihadapi dalam pengurusan dokumen ekspor PT. Dhana Persada Manunggal.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penulis serta saran-saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai sumbangan dalam rangka peningkatan produktifitas perusahaan dalam melaksanakan penyelesaian dokumen ekspor coconut charcoal. Penulisan karya tulis

ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang telah diambil selama pelaksanaan penanganan proses dalam kegiatan ekspor.